Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services
e-ISSN: 2777-0567 p-ISSN: 2797-9717
Vol.4 No.3 September - Desember 2024

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN OPTIMALISASI KONTEN PRODUK BERBASIS *ARTIFICIAL INTELLEGENCE* PADA KOMUNITAS UMKM NATAR

Yoeyong Rahsel[1], Winia Waziana[2], Ricco Herdiyan Saputra[3], Panji Andhika Pratomo[4*], Bambang Suprapto[5], Sita Muharni[6]
[1,2,3]Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Ilmu komputer, Institut Bakti Nusantara
[4*]Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Lampung
[5]Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, ITBA DCC
[6]Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dharma Wacana
Email : yrahsel@gmail.com[1], winiawaziana@gmail.com[2], saputraherdiyanricco@gmail.com, panjiandhikap@gmail.com[4*], supraptobambang88@gmail.com[5], sitamuharni@dharmawacana.ac.id[6]

Abstract

UMKM in Indonesia are a top priority in efforts to strengthen the national economy. The Natar UMKM Community, which consists of MSME entrepreneurs in Natar District, is the target of community service activities. Currently, the Natar UMKM Community faces various challenges in managing UMKM digital content where there is a lack of knowledge, understanding and technical skills in utilizing digital technology and AI to create interesting and relevant content for the target market. The aim activities is to increase the understanding and skills of members of the Natar UMKM community in utilizing artificial intelligence (AI) technology to optimize product content. The methods used include socialization, training and mentoring for participants so that they can develop more effective and efficient marketing strategies, and increase the competitiveness of their products in the market. Benefits of the program include increasing the technical capabilities of UMKM members in the use of AI. The results of the activity showed a 52% increase in participants' understanding of the concept of AI and its application in content creation.

Keyword*: AI, Content, Training, Mentoring, UMKM*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia menjadi prioritas utama dalam upaya memperkuat perekonomian nasional. Komunitas UMKM Natar yang terdiri dari para pengusaha UMKM di Kecamatan Natar merupakan sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat. Saat ini Komunitas UMKM Natar menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan konten digital UMKM dimana minimnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan teknis dalam memanfaatkan teknologi digital dan AI untuk menciptakan konten yang menarik dan relevan bagi target pasar. Tujuan kegiatan PKM untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota komunitas UMKM Natar dalam memanfaatkan teknologi *artificial intelligence* (AI) untuk mengoptimalkan konten produk. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada peserta agar dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan daya saing produk mereka di pasar. Manfaat dari program termasuk peningkatan kemampuan teknis anggota UMKM dalam penggunaan AI. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan sebesar 52% dalam pemahaman peserta terhadap konsep AI dan penerapannya dalam pembuatan konten.

Kata Kunci: AI, Konten, Pelatihan, Pendampingan, UMKM

PENDAHULUAN

Pengelolaan konten digital menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di era digital (Yuniarti *et al.*, 2022; Nurzaman *et al.*, 2024). Meskipun teknologi digital menawarkan berbagai peluang untuk mempromosikan produk dan memperluas pasar, banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya mampu memanfaatkannya secara efektif (Regif *et al.*, 2023). Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan teknis dalam menggunakan teknologi digital (Aulia Daisy Arsy Syafitri *et al.*, 2024) dan *artificial intelligence* (AI) dalam menciptakan konten yang menarik dan relevan bagi target pasar.

Komunitas UMKM di Kecamatan Natar berdiri pada tahun 2022, komunitas ini bertujuan untuk mengintegrasikan pelaku usaha lokal dalam satu wadah yang memungkinkan kolaborasi dan pertukaran pengetahuan. Fokus utama komunitas yaitu pengembangan kapasitas anggota melalui pelatihan, pendampingan dan akses terhadap teknologi terbaru. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh Komunitas UMKM Natar dalam pengelolaan konten digital yaitu kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran digital yang efektif (Nancy Yusnita *et al.*, 2024; Suwali Suwali *et al.*, 2024). Banyak anggota UMKM yang masih mengandalkan metode pemasaran tradisional dan belum mengadopsi pendekatan digital yang lebih modern(Hamid *et al.*, 2024; Laraskana and Suhendra, 2024). Akibatnya, para pelaku UMKM sering kali kesulitan untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan visibilitas produk di pasar digital. Selain itu, minimnya akses terhadap pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk memahami teknologi *digital* juga menjadi hambatan signifikan(Adiguna *et al.*, 2024). Banyak anggota UMKM yang belum memahami pentingnya konten berkualitas dalam menarik perhatian konsumen dan meningkatkan *engagement* (Veranita *et al.*, 2024). Tanpa pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengelola konten digital, UMKM akan kesulitan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah untuk memberikan peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan anggota komunitas UMKM Natar terkait pemanfaatan teknologi AI. Peserta diberikan pelatihan yang dirancang untuk memperkenalkan

konsep dasar AI serta aplikasinya dalam pengelolaan konten *digital*. Peserta diharapkan dapat memahami cara kerja AI dalam menganalisis data pasar, preferensi konsumen dan tren terbaru, sehingga dapat menciptakan konten produk yang lebih relevan dan menarik. Sedangkan manfaat utama dari PKM yaitu, peningkatan kemampuan teknis anggota UMKM dalam penggunaan teknologi AI untuk pengelolaan konten produk. Dengan keterampilan yang diberikan, anggota UMKM dapat meningkatkan kualitas dan relevansi konten yang mereka hasilkan. Selain itu, pemanfaatan AI dalam proses pemasaran juga dapat membantu UMKM menghemat waktu dan biaya operasional, karena AI dapat mengotomatisasi banyak tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengadopsi pendekatan melalui metode partisipatif, di mana anggota komunitas UMKM Natar terlibat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Keterlibatan aktif dari para pelaku UMKM memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang langsung, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat lebih mudah diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam PKM ini agar dapat terlaksana dengan baik, dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluai sesuai gambar 1 dibawah:

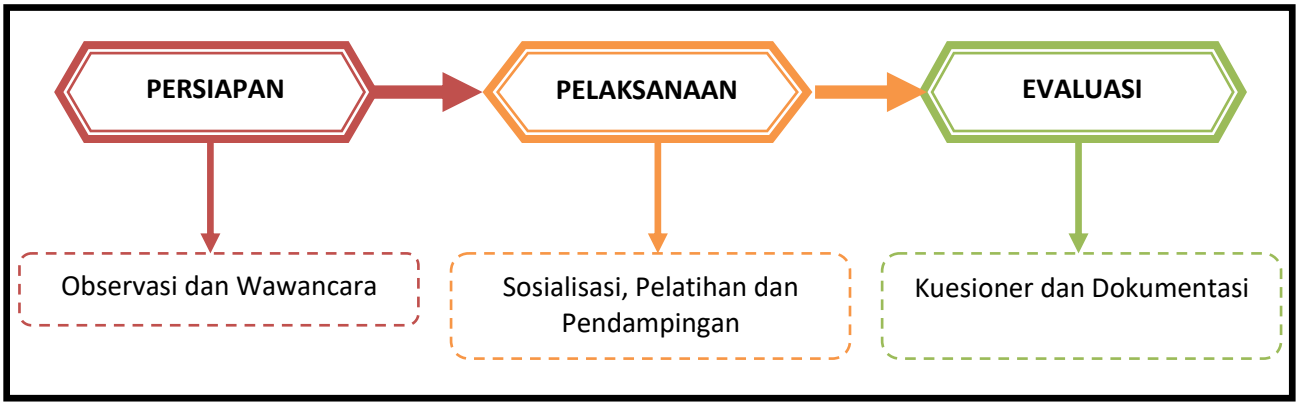

(Sumber: Penulis, 2024)

Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

1. Persiapan

   Tahapan persiapan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan kegiatan observasi dan wawancara. Tim melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan Komunitas UMKM Natar, seperti mengamati situasi sosial, ekonomi, dan budaya di lokasi pengabdian. Setelah itu, dilanjutkan dengan wawancara terhadap berbagai pemangku kepentingan seperti ketua, sekretaris dan anggota Komunitas UMKM Natar untuk mendalami permasalahan yang ada serta mendapatkan perspektif langsung mengenai kebutuhan mereka. Hasil dari observasi dan wawancara ini akan digunakan untuk merumuskan solusi yang tepat dan menyusun kegiatan pengabdian yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan mitra, memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

2. Pelaksanaan

   Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan meliputi beberapa langkah penting yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota komunitas.

   a. Sosialisasi

      Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun pemahaman dan kesadaran anggota komunitas UMKM tentang pentingnya kegiatan yang akan dilaksanakan, serta mengajak peserta untuk berpartisipasi aktif.

   b. Pelatihan

      Tahap berikutnya adalah pelatihan, di mana peserta diberikan materi secara langsung melalui ceramah, diskusi dan demonstrasi praktik. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pemanfaatan teknologi AI. Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk memfasilitasi diskusi dan praktik langsung, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menerapkan pengetahuan yang didapat.

   c. Pendampingan

Setelah pelatihan, tahap pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa peserta dapat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam konteks nyata. Tim pengabdian memberikan bimbingan langsung kepada peserta saat mereka mencoba mengimplementasikan keterampilan baru di lapangan. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan dukungan tambahan dan menyelesaikan masalah yang mungkin muncul selama proses penerapan.

3. Evaluasi

Tahapan evaluasi pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan kuesioner dan dokumentasi yang melibatkan langkah-langkah sistematis untuk menilai efektivitas dan dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

a. Kuesioner

Proses evaluasi dimulai dengan penyebaran kuesioner kepada peserta pada saat sebelum dan sesudah pelatihan. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif mengenai persepsi, pengetahuan, dan perubahan yang dialami oleh masyarakat setelah mengikuti kegiatan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk merekam seluruh proses kegiatan pengabdian, termasuk foto, video dan laporan tertulis. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti fisik dari pelaksanaan PKM dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Selain itu, dokumentasi juga membantu dalam menyusun laporan akhir yang komprehensif mengenai kegiatan yang telah dilakukan, serta memberikan informasi bagi perbaikan program di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Dari observasi dan pengamatan terhadap anggota komunitas, tim memiliki solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh Komunitas UMKM Natar sesuai tabel 1.

Tabel 1. Solusi Permasalahan

e-ISSN: 2777-0567 p-ISSN: 2797-9717
Vol.4 No.3 September - Desember 2024

Permasalahan	Solusi	Luaran
Belum memanfaatkan secara maksimal media online dan minimnya SDM yang memiliki keterampilan	Pelatihan dan pendampingan keterampilan dalam pengelolaan Konten berbasis AI	Meningkatkan pengetahuan peserta dalam pengelolaan konten dan peningkatkan efisiensi dalam manajemen bisnis

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Berdasarkan tabel 1 di atas, permasalahan yang dihadapi oleh Komunitas UMKM Natar adalah pemanfaatan media online dan keterbatasan kemampuan SDM dalam hal keterampilan. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan pengetahuan peserta dalam pengelolaan konten dan peningkatkan efisiensi dalam manajemen bisnis

Kegiatan PKM

Sedangkan kegiatan yang dilakukan oleh Tim PKM dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra meliputi:

1. Pelaksanaan *pre-test* sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta mengenai pengelolaan konten berbasis AI. *Pre-test* diberikan sebelum pelatihan dimulai untuk mengidentifikasi pengetahuan dasar peserta terkait teknologi digital, *konten* dan AI. Adapun hasil pengisian *pretest* oleh peserta dapat dilihat pada Gambar 2

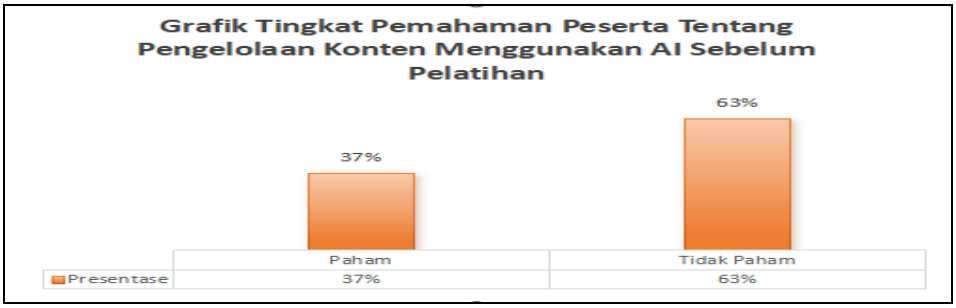

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 2. Grafik Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum Pelatihan

Berdasarkan grafik *pretest* pada Gambar 2 dapat dilihat sebesar 37% atau hanya 10 dari 27 peserta yang paham mengenai pengelolaan konten menggunakan AI.

2. Sosialisasi dimulai dengan pengenalan tujuan dan manfaat program, diikuti oleh presentasi mendalam mengenai teknologi AI dan aplikasinya seperti https://weshop.ai. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan pada fitur-fitur AI, seperti *AI Model, AI Product, Remove Background, Upscale, Relight, Expand Image*. Selanjutnya peserta diberi pelatihan praktis tentang cara mendaftar, mengelola konten serta memanfaatkan fitur AI untuk mengoptimalkan penjualan dan operasional. Diskusi interaktif dan sesi tanya jawab juga diadakan untuk menjawab pertanyaan peserta dan mengatasi kekhawatiran yang muncul.
3. Pelatihan dan pendampingan

   Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memanfaatkan sistem secara maksimal. Adapun teknis pelatihan dan pendampingan PKM sebagai berikut :

   - Pengenalan AI, mengajarkan cara memanfaatkan fitur berbasis AI seperti *AI Model, AI Product, Remove Background, Upscale, Relight, Expand Image*. Pada gambar 3, peserta sedang menyimak pembahasan yang disajikan oleh narasumber, sedangkan gambar 4 merupakan foto panitia dan peserta PKM.

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 3. Suasana Kegiatan dengan Peserta

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 4. Panitia dan Peserta PKM

- Pelatihan, dengan memberikan pelatihan mengenai cara menggunakan https://weshop.ai dalam pengelolaan produk. Gambar 5 menunjukan konten yang sudah dikelola menggunakan AI.

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 5. AI Konten

- Pendampingan Teknis, dengan memberikan dukungan teknis yang diperlukan selama penggunaan *platform*, termasuk pemecahan masalah teknis yang mungkin terjadi, serta cara optimalisasi penggunaan *platform*.

4. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melihat perbandingan *score* yang peserta dapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest*. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Gambar 6 merupakan tampilan *posttest* peserta setelah mengikuti pelatihan.

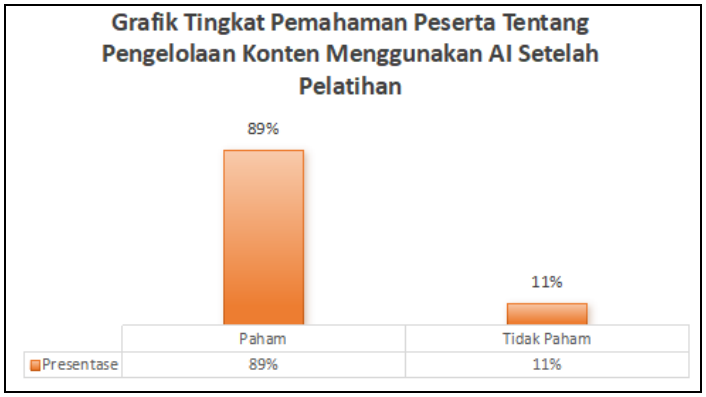

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 6. Grafik Tingkat Pemahaman Peserta Setelah Pelatihan

Setelah materi dipaparkan, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan persentase peserta yang memahami materi sebesar 89%, dengan peningkatan sebesar 52% dibandingkan dengan hasil *pretest*, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 6. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa hasil dari kegiatan pengabdian ini, yang berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta telah tercapai.

PENUTUP

Peningkatan pemahaman peserta sebesar 52% menunjukan pengelolaan konten berbasis AI menunjukkan bahwa teknologi ini mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pembuatan serta distribusi konten digital untuk UMKM. Dengan menggunakan AI, UMKM dapat menghasilkan konten yang lebih relevan, menarik dan tepat sasaran, sehingga mampu meningkatkan *engagement* dengan *audiens* dan memperluas jangkauan pasar. Saran untuk implementasi yang lebih baik adalah agar UMKM terus meningkatkan keterampilan digital dan pengetahuan tentang AI melalui pelatihan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini:

1. Kemendikbud Ristek, Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah mendanani Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024.
2. Komunitas UMKM Natar

DAFTAR PUSTAKA

Adiguna, P. *et al.* (2024) 'Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM Melalui Keterampilan Digital dalam Produksi Pangan', *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), pp. 92–102. Available at: https://doi.org/10.60023/v1sgmx97.

Aulia Daisy Arsy Syafitri *et al.* (2024) 'Digitalisasi UMKM Sebagai Upaya Memperluas Pasar Melalui Branding Produk di Desa Jatisari', *ARSY: Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 5(2), pp. 110–118. Available at: https://doi.org/10.55583/arsy.v5i2.1017.

Hamid, N. *et al.* (2024) 'Identifikasi Faktor Daya Saing UMKM di Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Pendekatan Fishbone', *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 6(2), pp. 96–116. Available at: https://doi.org/10.51454/jimsh.v6i2.642.

Laraskana, T.N. and Suhendra, S. (2024) 'Optimalisasi Digitalisasi Pemasaran Produk Layang-Layang di Kelurahan 3/4 Ulu, Palembang', *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(3), pp. 308–319. Available at: https://doi.org/10.59025/240b8c71.

Nancy Yusnita *et al.* (2024) 'Pengembangan Platform E-commerce dan Konten Media Sosial untuk Memperluas Jangkauan Pemasaran UMKM Keripik Pisang (Tiens Banana Chips) di Kabupaten Subang', *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan: JURANTAS*, 2(3). Available at: https://doi.org/10.58174/jrt.v2i3.170.

Nurzaman, F. *et al.* (2024) 'Transformasi Pemasaran Digital Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Konveksi Kaos Di Desa Mundusari', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 30–37. Available at: https://doi.org/10.70283/jpm.v1i1.21.

Regif, S.Y. *et al.* (2023) 'Literasi Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM Desa di Kabupaten Langkat', *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, 9(1). Available at: https://doi.org/10.37058/jipp.v9i1.6922.

Suwali Suwali *et al.* (2024) 'Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Pemasaran Pada Umkm Gula Semut Kelapa Di Banyumas Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Era Digital', *Adima*, 2(4). Available at: https://doi.org/10.61434/adima.v2i4.245.

Veranita, M. *et al.* (2024) 'Optimasi Digital Marketing melalui Pelatihan Fotografi bagi UMKM Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat: Digital Marketing Optimization through Photography Training for Cihideung Ornamental Plant MSMEs, West Bandung Regency', *Vivabio: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 6(2), pp. 102–110. Available at: https://doi.org/10.35799/vivabio.v6i2.55932.

Yuniarti, T. *et al.* (2022) 'Digitalisasi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Penjualan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Jakarta Selatan', *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, 2(2), pp. 121–126. Available at: https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.202.